



PENANGGULANGAN NARKOBA

BERBASIS SEKOLAH

Amir, M.Pd.I.

PENANGGULANGAN NARKOBA BERBASIS SEKOLAH

Pada dasarnya pendidikan memiliki peranan penting untuk menunjang perkembangan dan peningkatan kehidupan bangsa yang bersangkutan. Sebab, pendidikan merupakan medium bagi terciptanya transformasi nilai-nilai ilmu pengetahuan yang berfungsi sebagai pencetus corak kebudayaan dan peradaban manusia. Secara imperatif, pendidikan bersinggungan dengan upaya pembinaan seluruh potensi manusia tanpa memprioritaskan sejumlah potensi.

Dengan pembinaan dan pengembangan, pendidikan dapat mengantarkan manusia pada suatu tingkatan kebudayaan tertentu. Saat ini banyak siswa yang memiliki kenakalan remaja seperti merokok, minuman keras dan lain sebagainya yang akan dibahas secara mendalam dalam buku ini. Dan buku ini akan mengulas tentang cara penanggulangan narkoba berbasis sekolah.



Amir, M.Pd.I.

PENANGGULANGAN NARKOBA BERBASIS SEKOLAH

Amir, M.Pd.I.



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

PENANGGULANGAN NARKOBA BERBASIS SEKOLAH

Penulis : Amir, M.Pd.I.

Editor : Darmawan Edi Winoto, S.Pd., M.Pd.
Dr. Amaliyah.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Nurlita Novia Asri

ISBN : 978-623-5382-71-5

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MEI 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Buku ini memberikan kajian terhadap upaya penanggulangan narkoba berbasis sekolah. Kajian utama dari buku ini memberikan konsep-konsep dasar terkait penanggulangan narkoba berbasis sekolah. Karya ini akan menjadi kajian yang penting dimasa yang akan datang seiring meningkatnya perhatian terhadap upaya penanggulangan narkoba berbasis sekolah.

Demikian juga karya ini akan menandai munculnya generasi yang peduli pada upaya penanggulangan narkoba berbasis sekolah dan dapat menjadikan inspirasi bagi para guru atau tenaga pendidik lainnya untuk terus mendukung penanggulangan narkoba di Indonesia.

Mudah-mudahan karya Sdr. Amir ini akan menjadi pemicu munculnya karya-karya lainnya dalam penanggulangan narkoba berbasis sekolah di masa yang akan datang, serta menjadi renungan semua pihak untuk berperan serta dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.

Cilacap, Juni 2022

AKBP. Drs. Windarto, S.St. M.K.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.....	5
A. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam.....	8
B. Syarat, Kualifikasi dan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam.....	14
C. Fungsi, Tugas, Peran dan Kedudukan Guru Pendidikan Agama Islam.....	18
BAB 3 KONSEP PENANGGULANGAN BAHAYA NARKOBA	25
A. Pengertian Penanggulangan.....	25
B. Pengertian Narkoba	26
C. Jenis dan Penggolongan Narkoba.....	27
D. Bahaya Penggunaan Narkoba	31
E. Faktor-faktor Penyebab Siswa Terjerumus dalam Penyalahgunaan Narkoba	33
BAB 4 PEMBINAAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANGGULANGI BAHAYA NARKOBA	37
A. Gambaran Siswa yang Terjerumus dalam Penyalahgunaan Narkoba	37
B. Usaha-usaha Sekolah dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Narkoba	38
C. Usaha Pembinaan yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba	40
D. Kendala yang dihadapi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba.....	41
E. Usaha Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba	43
F. Pembinaan Guru Pendidikan Agama Islam untuk Menanggulangi Bahaya Narkoba	45

BAB 5 BERBAGAI FAKTOR YANG MENYEBABKAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DAN SOLUSINYA	48
A. Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkoba	48
B. Solusi Penyalahgunaan Narkoba.....	51
BAB 6 PENUTUP	75
DAFTAR PUSTAKA	77
TENTANG PENULIS	81



**PENANGGULANGAN NARKOBA
BERBASIS SEKOLAH**



BAB

1

PENDAHULUAN

Pada dasarnya pendidikan memiliki peranan penting untuk menunjang perkembangan dan peningkatan kehidupan bangsa yang bersangkutan. Sebab, pendidikan merupakan medium bagi terciptanya transformasi nilai-nilai ilmu pengetahuan yang berfungsi sebagai pencetus corak kebudayaan dan peradaban manusia. Secara imperatif, pendidikan bersinggungan dengan upaya pembinaan seluruh potensi manusia tanpa memprioritaskan sejumlah potensi. Dengan pembinaan dan pengembangan, pendidikan dapat mengantarkan manusia pada suatu tingkatan kebudayaan tertentu.¹

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab

¹ Dalam menopang peradaban bangsa, kekuatan pendidikan merupakan hal yang utama. Bangsa yang beradab tentunya selalu memberikan space khusus untuk pendidikan. Begitupun kecilnya space tersebut. Karena kedua hal ini berbanding lurus. Antara pendidikan dan peradaban. Semakin banyak ruang untuk pendidikan maka semakin tinggi peradaban yang akan diukir. Sebaliknya, peradaban yang lemah karena pendidikan tidak mempunyai ruang yang memadai. Oleh karena eratnya kaitan antara kedua hal ini, maka keduanya ibarat dua sisi mata uang. Satu sama lain tidak akan terpisahkan. Lihat, Muhammad Nurfadli, *Peradaban dan Pendidikan, Kompasiana* edisi 2 Januari 2013

BAB 2 | GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pemimpin utama yang menjadi tulang punggung atau kekuatan yang menjadi andalan dalam mengemban tugas dan tanggung jawab pendidikan seringkali disebut dengan guru.⁸ Guru juga dapat diartikan sebagai sosok manusia yang harus digugu dan ditiru. Predikat itu disandang dari pagi kala dia bangun tidur sampai malam saat dia masuk peraduan. Peran tersebut juga akan sangat terasa apabila sosok guru mengajar di daerah atau desa-desa yang jauh dari hingar-bingar kegiatan manusia seperti di kota.

Seorang guru dapat disimbolkan dengan watak delapan benda langit, yaitu 1). Matahari yang menumbuhkan daya hidup yang dipimpin, 2). Bulan yang lembut dan penuh harapan, 3). Bintang yang menjadi teladan dan pedoman dalam kehidupan, 4). Langit yang berjiwa besar, 5). Angin yang harus menunggal sehingga mengerti betul dengan aspirasi, 6). Api yang menghangatkan suasana dan tegas, 7) samudera yang harus bijaksana dan menyejukkan, dan 8). Tanah yang harus berikap teguh, murah hati, dan suka beramal.⁹ Kedelapan hal tersebut baru menampakkan sebagian tugas dari seorang guru sebagai pendidik. Selain itu guru juga sebagai pengajar, sebagai pelatih serta sebagai pembimbing.

Guru dalam dunia pendidikan merupakan suatu profesi yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di

⁸ Zaenal Aqib, *Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional*, Bandung: Penerbit Yrama Widya, 2009, h. 3

⁹ *Ibid*, h. 4

BAB

3

KONSEP PENANGGULANGAN BAHAYA NARKOBA

A. Pengertian Penanggulangan

Dalam kegiatan sehari-hari, manusia acapkali menghadapi berbagai hambatan, hingga ancaman yang cukup serius sehingga perlu dicarikan upaya penanggulangan. Dalam konteks bencana, orang atau kelompok orang (masyarakat) melakukan upaya penanggulangan dengan harapan akan selamat dari ancaman bencana. Maka dalam hal peredaran dan penggunaan narkoba, seseorang patut melakukan penanggulangan agar tidak terjerumus dalam masalah itu. Demikian pula dengan orang tua, tentu akan dibenarkan apabila dirinya melakukan penanggulangan bahaya narkoba terhadap anak-anaknya yang tidak lain adalah generasi penerus bangsa.

Penanggulangan adalah suatu rancangan semacam program kerja yang sistematis, berdaya guna untuk meminimalisir atas kejadian alam atau *human error* untuk keselamatan manusia, harta benda/aset dan lingkungan/kawasan yang dilaksanakan oleh pemerintah, lembaga swadaya masyarakat (LSM) atau masyarakat. Contohnya seperti bencana banjir, kebakaran, serangan wabah penyakit, dan lain-lain. Ditinjau dari arti kata, penanggulangan adalah proses, cara, perbuatan menanggulangi.⁴² Sedangkan ditinjau dari

⁴² Dikutip dari <http://artikata.com/arti-380296-penanggulangan.html>, diakses pada 23 Oktober 2013

BAB

4

PEMBINAAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANGGULANGI BAHAYA NARKOBA

A. Gambaran Siswa yang Terjerumus dalam Penyalahgunaan Narkoba

Narkoba merupakan kasus terbesar yang sangat mendapat perhatian yang besar pula dari pemerintah dan *stakeholders*. Beberapa penanganan hingga penanggulangan pun dilakukan, guna memanajemen atau setidaknya meminimalisir tindak kejahatan narkoba. Orangtua sebagai sosok yang paling utama bagi siswa (anak) dalam hal ini dituntut untuk lebih memberikan perhatian khusus terhadap anak-anaknya, terutama saat mereka memasuki usia remaja. Demikian pula dengan guru sebagai orangtua siswa di lingkungan, tentu senantiasa memberikan pembinaan, pengawasan serta pendidikan narkoba bagi anak didiknya.

Dalam hal ini, sekolah, selain memang menjalankan fungsi dan perannya di bidang pendidikan yakni memberikan pendidikan, pembinaan dan pengawasan bagi peserta didik, juga berusaha agar lembaga yang dikelolanya tetap dapat eksis dan terjaga kredibilitasnya dari ancaman narkoba yang sewaktu-waktu dapat pula menyerang anak didiknya. Artinya, pihak sekolah menjaga *image* sebagai lembaga pendidikan yang bersih dari narkoba sehingga tetap memperoleh kepercayaan dari masyarakat sebagai “rumah belajar” yang ideal bagi anak seusia remaja. Demikian pula dengan SMPN 8 Batang yang dalam hal ini sebagai obyek penelitian oleh penulis, tentu selalu berupaya kuat untuk menjaga kredibilitas yang dimilikinya dalam rangka mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dan *stakeholders*.

BAB 5

BERBAGAI FAKTOR YANG MENYEBABKAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DAN SOLUSINYA

A. Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkoba

Salah satu bentuk kejahatan terbesar dunia adalah kejahatan dengan menggunakan narkoba. Bentuk kejahatan ini secara kasat mata tidak melukai fisik dan kejiwaan manusia melainkan merusak dari dalam (otak) secara perlahan-lahan. Oleh karenanya beberapa sumber berpendapat bahwa ketergantungan narkoba dapat berakibat fatal diri si pemakainya—yang dalam konteks pelajar adalah pada diri mereka. Kendati demikian, penggunaan narkoba sejatinya dilatari beberapa poin berupa paparan data yang ditemukan dari lapangan.

Berdasarkan paparan dan temuan di lapangan, siswa yang terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba karena disebabkan oleh beberapa faktor mendasar yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Faktor Penasaran (Keingintahuan) Siswa

Sebagai sosok remaja yang masih berusia belasan tahun, sudah menjadi hal yang wajar apabila remaja tersebut memiliki rasa keingintahuan yang tinggi. Setidaknya, anak seusia tersebut muncul rasa penasaran yang tinggi sehingga dirinya termotivasi untuk mencoba hal-hal yang belum pernah dia lakukan sebelumnya. Maka, termasuk percobaan narkoba, siswa yang *'notabene'* adalah para remaja berupaya mencoba narkoba dari hal-hal yang terkecil seperti merokok dan meminum minuman keras.

BAB 6

PENUTUP

Setelah membaca buku ini kita mengetahui mengenai gambaran siswa-siswa yang terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba terutama disebabkan oleh: (1) faktor penasaran (keingintahuan) siswa. Hal ini termasuk hal yang cukup wajar terlebih pada usia labil, siswa yang merupakan berusia remaja memiliki rasa ingintahu yang tinggi. (2) faktor lingkungan pergaulan siswa. Bahwa lingkungan pergaulan siswa dapat berpengaruh dengan mudah. (3) faktor latar belakang keluarga tidak harmonis (*broken home*). Faktor ini berakibat siswa kurang mendapatkan perhatian dari orang yang mereka sayangi sehingga acapkali berbuat semaunya guna mendapatkan perhatian dari pihak lain.

Usaha-usaha sekolah dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba di sekolah dilakukan seperti dengan: (1) pemasangan pamflet tentang Bahaya Narkoba. Media sosialisasi ini terasa lebih efektif dan tepat sasaran karena pamflet menggunakan bahasa yang singkat, padat namun mudah dipahami bagi para pembacanya. (2) pembinaan pada saat upacara bendera. Pembinaan ini lebih bersifat terbuka dan secara kolektif berlaku bagi seluruh warga sekolah. (3) mengundang tim penanggulangan dari Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Batang. Upaya ini merupakan langkah untuk menyelenggarakan hajatan seminar/talkshow yang di dalamnya disampaikan materi tentang narkoba serta dampak-dampak negatifnya.

Usaha pembinaan yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi bahaya penyalahgunaan narkoba

DAFTAR PUSTAKA

- _____, *Materi Advokasi Pencegahan Narkoba*, t.pn., t.thn
- _____. 2008. *Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Berbasis Sekolah Melalui Program Anti Drugs Campaign Goes To School*. Jakarta
- Al Abrasyi, M. Athiyah. 1969. *At Tarbiyah Al Islamiyah wa Fulaifatuha*. Isa Al Babil Halabi.
- Ali, Muhammad. 2011. *Memahami Riset Prilaku dan Sosial*. Bandung: Pustaka Cendekia Utama.
- Aqib, Zainal. 2009. *Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Arifin, Samsul. 2012. *Narkoba dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif (Sebuah Studi Perbandingan)*, (Tesis). Jakarta: Program Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arkan, Arnadi. 2006. *Strategi Penanggulangan Kenakalan Anak-anak Remaja Usia Sekolah*. (Jurnal *Ittihad*, Kopertis Wilayah XI Kalimantan, Volume 4 No.6 Oktober 2006).
- Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Garut, *Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkoba*, dalam <http://bnnkgarut.wordpress.com/2012/08/02/faktor-penyebab-penyalahgunaan-narkoba/> diakses pada 12 Oktober 2013
- Badan Narkotika Nasional. *Mencegah Lebih Baik Daripada Mengobati*. t.pn., t.tn
- Barnadib, Sutani Imam. 1986. *Pengantar Pendidikan Sistematis*. Yogyakarta: FIP IKIP.
- Basri, Hasan. 1996. *Remaja Berkualitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Dimiyati, Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- E. Mulyasa. 2007. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosda Karya.
- Ghafir, Zuhairini Abd.m. 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UMM Press.
- H.M. Arifin, *Materi Pokok Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Ditjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Departemen Agama
- Harian Republika*, edisi 25 Nopember 1997
- Hayanto, *Cara Pencegahan Narkoba Sejak Dini*, dikutip dari <http://belajarsikologi.com/cara-pencegahan-narkoba-sejak-dini/#ixzz2C4O dU qcu> pada 12 Oktober 2013
- <http://answers.yahoo.com/question/index?qid=201001111075348AAWT923> diakses pada 23 Oktober 2013
- <http://artikata.com/arti-380296-penanggulangan.html>, diakses pada 23 Oktober 2013
- <http://forum.kompas.com/kesehatan/91884-bahaya-narkoba.html>, diakses pada 11 Oktober 2013
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Remaja>, dikutip pada 28 Februari 2013
- <http://www.surakarta.go.id/konten/mengenal-narkoba-dan-bahayanya-i>, diakses pada 11 Oktober 2013
- Janah, Mula'liatul. 2009. *Usaha Guru Agama Islam dalam Mengatasi Kenakalan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kedungreja Kabupaten Cilacap*, (Tesis). Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
- Koran Tempo* edisi 6 Desember 2012
- Matthew B., Miles, dan Micahael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*, (terj., Tjejep R.). Jakarta: UI Press.

- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Nurfadli, Muhammad. 2013. *Peradaban dan Pendidikan. Kompasiana* edisi 2 Januari 2013
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007
- Ritonga, HA. Rahman, *Ahlak Merakit Hubungan dengan Sesama Manusia*, Surabaya: Amelia, t.t.
- Roestiyah NK. 1982. *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta: Bina Aksara.
- S. Nasution. 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Salahudin, Anas. 2010. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Penerbit CV. Pustaka Setia
- Sudarsono. 1991. *Etika Islam tentang Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2002. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Surat Edaran (SE) Mendikbud dan Kepala BAKN No 57686/MPK/1989
- Syah, Muhibbin. 2000. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- t.np. 1992. *UU RI No.2 1989 tentang Pendidikan Nasional*. Semarang, CV: Aneka Ilmu Indonesia.
- Tafsir, Ahmad. 2001. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Taimiyah, Inonu, dan Dwi Priyo Utomo, *Kebijakan Penempatan Siswa pada Rombongan Belajar Berbasis Sosio Cultural dan Konformitas Peer Group dalam Menekan Kenakalan Siswa, (Jurnal Penelitian dan Pemikiran Pendidikan, Volume 1, Nomor 1, September 2011)*

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003

Uno, Hamzah B. 2009. *Profesi Kependidikan, Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.

Usman, Mohammad Uzer. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an (Revisi Terjemah oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Departemen Agama RI. 1995. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: PT. Karya Toha Putra

Zuhaili, Muhammad. 2002. *Pentingnya Pendidikan Islam Sejak Dini*, Jakarta: AH. Ba'dillah Press.

TENTANG PENULIS



Amir, dilahirkan di Grobogan, 11 Maret 1973. Menempuh pendidikan S1 di STAIN Pekalongan, sekarang IAIN Pekalongan. Menyelesaikan S2 pada tahun 2013 di UNWAHAS Semarang. Mengawali mengajar pada tahun 1998 di TPQ Nurul Huda Batang. Pada tahun 2001 mulai mengajar di SMPN 4 Tulis, sekarang SMPN 2 Kandeman. Dan sampai sekarang mengajar di SMPN 2 Kandeman, sore hari sebagai Kepala sekaligus pengajar di TPQ Baitul Muttaqin Kalisalak Batang.

Sejak di bangku kuliah aktif berorganisasi di lembaga pers kampus, LPM Al Mizan, STAIN Pekalongan. Sampai saat ini masih aktif di berbagai kegiatan, diantaranya:

1. Sekretaris MGMP PAI SMP Provinsi Jawa Tengah Periode 2018-2022 .
2. Sekretaris MGMP PAI SMP Kabupaten Batang Periode 2010-2022.
3. Sekretaris DPW Syarikat Islam Provinsi Jawa Tengah.
4. Ketua Takmir Masjid Cokroaminoto Pandean Batang, mulai tahun 2010 sampai sekarang.
5. Sekretaris Masjid Baitul Muttaqin Kalisalak Batang mulai tahun 2005 sampai sekarang.
6. Sekbid. Kerohanian Pengurus Cabang PGRI Kandeman-Batang.
7. Tim Penulis LKS di MGMP PAI Kabupaten Batang sejak tahun 2015 sampai tahun 2019.